

ABSTRAK

Frekuensi pelaksanaan fototerapi yang diberikan pada bayi yang bertujuan menurunkan kadar bilirubin merupakan salah satu kekhawatiran seorang ibu. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan frekuensi fototerapi dengan kecemasan ibu di ruang neonatus Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Desain penelitian menggunakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi ibu bayi yang bayinya dilakukan fototerapi sejumlah 40 orang yang diambil sampel 36 dengan teknik *accidental sampling*. Variabel *independent* yaitu frekuensi fototerapi dan variabel *dependent* yaitu kecemasan ibu. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data dengan cara *uji chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 36 bayi di dapatkan sebagian besar (63,9%) diberikan fototerapi 1-3 hari, sebagian besar (63,9%) responden mengalami kecemasan ringan. Hasil analisa data $p=0,000$ ($0,000 < 0,05$) artinya ada hubungan frekuensi fototerapi dengan kecemasan ibu.

Frekuensi fototerapi berhubungan dengan kecemasan ibu bayi yang bayinya dilakukan fototerapi. Keaktifan dalam memberikan informasi kondisi terkini utamanya menjelang waktu istirahat malam ibu bayi dapat mencegah peningkatan kecemasan.

Kata Kunci : fototerapi, kecemasan